

ILUSTRASI PERHITUNGAN HASIL INVESTASI:

Obligasi Negara Ritel (ORI) Seri ORI015

Tanggal Penerbitan : 1 November 2018
 Tanggal Jatuh Tempo : 15 Oktober 2021
 Kupon (indikasi) : 8,25% per tahun

Investor A

Investor A membeli ORI di pasar perdana pada tanggal 1 November 2018 sebesar Rp. 10.000.000,- (10 unit) dengan kupon 8.25% per tahun dan tidak dijual sampai dengan jatuh tempo 15 Oktober 2021 (35 bulan + 15 hari). Hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 15 hari (1 Nov s.d. 15 Nov 2018):	$15/31 \times 8,25\% \times 1/12 \times \text{Rp } 10.000.000$	Rp 33.267
Kupon pertama kali (setelah PPh 15%)	$\text{Rp } 33.267 - (15\% \times \text{Rp } 33.267)$	Rp 28.277
Kupon per 10 unit/bulan (sebelum pph 15%)	$8,25\% \times \text{Rp } 10.000.000 \times 1/12$	Rp 68.750
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$\text{Rp } 68.750 - (15\% \times \text{Rp } 68.750)$	Rp 58.438
Pendapatan kupon yang diperoleh investor A sampai dengan jatuh tempo	$(\text{Rp } 58.438 \times 35) + \text{Rp } 28.277$	Rp 2.073.607
Prinsipal yang diterima pada saat jatuh tempo	$\text{Rp } 10.000.000 \times 100\%$	Rp 10.000.000
Total pendapatan yang diterima oleh Investor A selama memegang ORI015	$\text{Rp } 10.000.000 + \text{Rp } 2.073.607$	Rp 12.073.607

Investor B

Investor B membeli ORI015 di pasar perdana pada 1 November 2018 sebesar Rp 10.000.000,- (10 unit) dengan kupon 8.25% per tahun dan menjualnya pada tanggal 15 Oktober 2019 atau setelah menyimpan ORI015 tersebut selama 11 bulan + 21 hari. Harga penjualan yang diterima oleh investor B di pasar sekunder adalah 102%. Hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 15 hari (1 Nov s.d. 15 Nov 2018)	$215/31 \times 8,25\% \times 1/12 \times \text{Rp } 10.000.000$	Rp 33.267
Kupon pertama kali (setelah PPh 15%)	$\text{Rp } 33.267 - (15\% \times \text{Rp } 33.267)$	Rp 28.277
Kupon per 10 unit/bulan (sebelum pph 15%)	$8,25\% \times \text{Rp } 10.000.000 \times 1/12$	Rp 68.750
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$\text{Rp } 68.750 - (15\% \times \text{Rp } 68.750)$	Rp 58.438
Pendapatan kupon yang diperoleh Investor B selama 11 bulan + 15 hari	$(\text{Rp } 58.438 \times 11) + \text{Rp } 28.277$	Rp 671.095
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$\text{Rp } 10.000.000 \times 102\%$	Rp 10.200.000
Capital Gain (sebelum PPh 15%)	$\text{Rp } 10.200.000 - \text{Rp } 10.000.000$	Rp 200.000
Pendapatan dari Capital Gain (setelah PPh 15%)	$\text{Rp } 200.000 - (15\% \times \text{Rp } 200.000)$	Rp 170.000
Total pendapatan yang diterima oleh Investor B selama memegang ORI015	$\text{Rp } 671.095 + \text{Rp } 170.000$	Rp 841.095
Total hasil penjualan di pasar sekunder	$\text{Rp } 841.095 + \text{Rp } 10.000.000$	Rp 10.841.095

Investor C

Investor C membeli ORI di pasar perdana pada 1 November 2018 sebesar Rp 10.000.000,- (10 unit) dengan kupon 8.25% per tahun dan menjualnya pada tanggal 15 Oktober 2019 atau setelah menyimpan ORI tersebut selama 11 bulan + 15 hari. Harga penjualan yang diterima oleh Investor C di Pasar sekunder adalah 99,00%. Hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 15 hari (1 Nov s.d. 15 Nov 2018)	$15/31 \times 8,25\% \times 1/12 \times \text{Rp } 10.000.000$	Rp 33.267
Kupon pertama kali (setelah PPh 15%)	$\text{Rp } 33.267 - (15\% \times \text{Rp } 33.267)$	Rp 28.277
Kupon per 10 unit/bulan (sebelum pph 15%)	$8,25\% \times \text{Rp } 10.000.000 \times 1/12$	Rp 68.750
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$\text{Rp } 68.750 - (15\% \times \text{Rp } 68.750)$	Rp 58.438
Pendapatan kupon yang diperoleh Investor B selama 11 bulan + 15 hari	$(\text{Rp } 58.438 \times 11) + \text{Rp } 28.277$	Rp 671.095
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$\text{Rp } 10.000.000 \times 99\%$	Rp 9.900.000
Capital loss	$\text{Rp } 9.900.000 - \text{Rp } 10.000.000$	Rp (100.000)
Total pendapatan yang diterima Investor C selama memegang ORI15	$\text{Rp } 671.095 - \text{Rp } 100.000$	Rp 571.095
Total hasil penjualan di pasar sekunder	$\text{Rp } 571.095 + \text{Rp } 9.900.000$	Rp 10.471.095

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
 Gedung Artha Graha 18th & 19th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 t. +62-21 2924 9088
 +62-21 2924 9129 / +62-21 2924 9000 (Direct)
 f. +62-21 515 4554
 www.trimegah.com

Kantor Cabang

Jakarta - Sudirman
 Gedung Artha Graha 18th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 t. +62-21 2924 9088 | f. +62-21 2924 9164

Jakarta - Pluit
 Ruko Pluit Village No. 1
 Jl. Pluit Permai Raya
 Jakarta 14440, Indonesia
 t. +62-21 6660 1456 | f. +62-21 6660 1443

Jakarta - Kelapa Gading
 Rukan Boulevard Artha Gading
 Blok A 7A No. 7
 Jl. Boulevard Artha Gading
 Jakarta 14240, Indonesia
 t. +62-21 450 3345 | f. +62-21 4585 6418

Tangerang
 Ruko ITC BSD Blok R No. 43A
 Jl. Pahlawan Seribu, Serpong
 Tangerang 15322, Indonesia
 t. +62-21 538 6700 | f. +62-21 538 6767

Bandung
 Wisma HSBC 3rd Floor
 Jl. Asia Afrika No. 116
 Bandung 40261, Indonesia
 t. +62-22 426 7929 | f. +62-21 426 7920

Denpasar*
 Gedung Indovision 2nd Floor - Unit M
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar 80114, Indonesia
 t. +62-361 226 009 | f. +62-361 248 960

Semarang
 Jl. MH. Thamrin No. 112
 Semarang 50134, Indonesia
 t. +62-24 845 2333 | f. +62-24 845 3989

Surabaya
 Gedung Calindo 1st Floor
 Jl. Mayjen. Sungkono No. 121
 Surabaya 60189, Indonesia
 t. +62-31 562 3720 | f. +62-31 562 3765

Solo
 Hotel Novotel
 Jl. Slamet Riyadi No. 272
 Solo 57131, Indonesia
 t. +62-271 733 328 | f. +62-271 733 311

Malang*
 Jl. Pahlawan Trip No. 23 B-2
 Blok A 7A No. 7
 Malang 65112, Indonesia
 t. +62-341 589 888 | f. +62-341 561 959

Medan
 Jl. Diponegoro No. 14F
 Medan 20152, Indonesia
 t. +62-61 452 0336
 f. +62-61 452 0335

Makassar
 Jl. Karunrung No. 1F
 Makassar 90113, Indonesia
 t. +62-411 850 222 | f. +62-411 870 861

Pekanbaru*
 Gedung Graha Sucofindo Ground Floor
 Jl. Jend. A. Yani No. 79
 Pekanbaru 28155, Indonesia
 t. +62-761 859 710 | f. +62-761 859 701

Cirebon
 Hotel Grand Tryas Cirebon
 Jl. Tentara Pelajar No. 103-107
 Cirebon 45123, Indonesia
 t. +62-231 833 2767 | f. +62-231 833 2768

Semua kantor cabang kami melayani penjualan ORI015, layanan perantara pedagang efek saham, dan penjualan reksa dana (kecuali yang bertanda * - hanya melayani penjualan ORI015 dan reksa dana).

Disclaimer

- Brosur ini hanya sebagai sarana informasi mengenai ORI015 dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran resmi untuk membeli.
- Pelajari terlebih dahulu seluruh informasi mengenai penawaran ORI015 secara seksama sebelum melakukan investasi.
- Keputusan untuk membeli ORI015 ini hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan investasi dan tingkat preferensi anda terhadap risiko investasi.



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah Perusahaan Efek Anggota Bursa Efek Indonesia, telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

trimegah
 SECURITIES



Obligasi Negara Ritel Seri ORI015

Investasi yang aman serta turut berpartisipasi untuk masa depan pendidikan anak bangsa.

#investasinegeriku

ORI015
 Investasiku bagi Indonesia

OBLIGASI NEGARA RITEL (ORI) SERI ORI015

Pengertian

Obligasi Negara Ritel adalah Obligasi Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 42/PMK.08/2014 tentang Penjualan Obligasi Negara Kepada Nasabah Ritel di Pasar Perdana Domestik.

Batasan Pemesanan Pembelian ORI015 di Pasar Perdana

Pemesanan Pembelian ORI015 minimum 1 (satu) unit atau senilai Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan dengan kelipatan 1 (satu) unit atau senilai Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan maksimum 3.000 (tiga ribu) unit atau Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah).

Keuntungan Investasi pada ORI015

1. **AMAN**, pembayaran kupon dan pokok sampai dengan jatuh tempo dijamin Undang-undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara dan dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.
2. **KUPON**, kupon ditawarkan lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito bank BUMN dengan tingkat bunga tetap sampai pada waktu jatuh tempo dan dibayarkan setiap bulan.
3. **PROFIT**, berpotensi memperoleh *capital gain* atau keuntungan di perdagangan pasar sekunder bila ORI015 dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli.
4. **LIKUID**, dapat diperdagangkan di pasar sekunder dengan mekanisme Bursa Efek atau transaksi di luar Bursa (*over the counter*). Tersedianya kuota harga beli (*bid price*) dari Trimegah kepada nasabah yang membeli di pasar perdana dan ingin menjual ORI015 yang dimilikinya di Pasar Sekunder.
5. **MUDAH**, prosedur pembelian dan penjualan yang mudah dan transparan di Pasar Sekunder.
6. **DIVERSIFIKASI**, memudahkan Nasabah untuk mendiversifikasikan portofolio serta mengoptimalkan manajemen risiko.
7. **DAPAT DIJAMINKAN**, sebagai jaminan dalam rangka transaksi efek di Trimegah.
8. **PARTISIPASI**, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

Risiko Investasi Pada ORI015

1. Risiko gagal bayar (*default risk*) adalah risiko apabila Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. ORI tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN bahwa negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara, termasuk ORI015 sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.
2. Risiko pasar (*market risk*), adalah potensi kerugian (*capital loss*) akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila Nasabah menjual ORI015 di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.
Risiko ini dapat dihindari dengan tidak menjual ORI015 tersebut pada saat harga jual lebih rendah daripada harga belinya.
3. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), adalah potensi kerugian apabila pemilik ORI015 membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi ORI015 tidak dapat dijual pada harga yang wajar. Risiko ini dapat dihindari karena ORI015 dapat dijadikan jaminan serta tersedianya kuota harga beli dari Trimegah yang dapat dieksekusi oleh Nasabah.

Keunggulan TRIM-ORI

A. Pasar Perdana:

1. Bebas biaya penyimpanan / kustodian sampai dengan jatuh tempo.
2. Bebas biaya transfer untuk pembayaran kupon dan pokok khusus untuk rekening bank-bank tertentu, yaitu Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Permata dan Bank CIMB Niaga.
3. *Direct Gift* untuk minimal pembelian Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) sesuai dengan *tiering* yang dananya *goodfund* selama periode penawaran yang berlangsung 04 – 25 Oktober 2018.

B. Pasar Sekunder:

1. Kemudahan dalam bertransaksi. Trimegah berkomitmen untuk memberikan kuota harga beli (*bid price*) yang *up-to-date* dan dapat dieksekusi oleh Nasabah.
2. Bebas biaya administrasi.
3. Nasabah akan mendapatkan laporan akun bulanan.

Prosedur Pemesanan Pembelian ORI015

1. Pemesan yang berhak adalah Individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditunjukkan dengan bukti identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku.
2. Nasabah memiliki rekening di salah satu Bank Umum sebagai rekening penerima kupon bulanan dan pokok pada saat ORI015 jatuh tempo.
3. Apabila nasabah belum memiliki rekening efek di Trimegah, maka Nasabah wajib membuka rekening efek di Trimegah (partisipan *subregistry*).
4. Rekening bank dan rekening efek Nasabah harus atas nama Nasabah ORI015 yang bersangkutan.
5. Nasabah mengisi formulir pemesanan dari Trimegah dengan melampirkan fotokopi KTP yang masih berlaku dan NPWP.
6. Nasabah menyetorkan dana sejumlah ORI015 yang dipesan ke rekening bank khusus ORI015 milik Trimegah di Bank BCA dan menyampaikan bukti setor dana atau transfer yang disertai catatan nama Nasabah dan nomor formulir pemesanan kepada Trimegah.
7. Setiap pemesanan ORI015 pembelian bersifat mengikat, tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.

Mekanisme Pembayaran Kupon dan Pokok

1. Pemerintah melalui Bank Indonesia mentransfer dana tunai sebesar jumlah pembayaran kupon dan/atau pokok ORI015 ke *sub-registry* (KSEI).
2. Selanjutnya *sub-registry* (KSEI) mentransfer dana tunai kepada partisipan *sub-registry* (Trimegah).
3. Trimegah akan mendistribusikan dana tersebut ke rekening bank Nasabah pada tanggal pembayaran kupon dan/atau tanggal jatuh tempo pokok ORI015 setelah dipotong pajak.
4. Pihak yang berhak atas kupon dan/atau pokok ORI015 adalah pihak yang tercatat sebagai pemegang ORI015 pada *sub-registry 2* (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran kupon dan/atau pokok ORI015 sesuai dengan data Nasabah pada saat pemesanan ORI015.
5. Nasabah tidak diperkenankan untuk mengganti *sub-registry*.

Sub Mitra Distribusi:

